

KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN STRATEGI *RECIPROCAL LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 PENGASIH KULON PROGO

THE EFFECTIVENESS OF THE RECIPROCAL LEARNING STRATEGY IN THE LEARNING OF READING IN GERMAN AMONG OF THE STUDENTS OF GRADE XI OF SMA NEGERI 1 PENGASIH KULON PROGO

Oleh: **Lia Indriani**, Prodi Pendidikan Bahasa Jerman
liaaandriiii@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan strategi *reciprocal learning* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Kulon Progo. Jenis penelitian ini adalah kuasi eksperimen dengan desain *Pre- and Post-test control group*. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI IPS SMA N 1 Pengasih Kulon Progo Kulon Progo sebanyak 77 peserta didik. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *simple random sampling*. Berdasarkan pengambilan sampel diperoleh kelas XI IPS 1 (26 peserta didik) sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 2 (26 peserta didik) sebagai kelas kontrol. Validitas instrumen terdiri dari validitas isi dan validitas konstruk. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa sebanyak 37 soal dari 60 soal valid. Reliabilitas dihitung dengan rumus K-R 20 dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,94. Data analisis menggunakan uji-t. Hasil analisis data menggunakan uji-t menghasilkan t_{hitung} 4,25 lebih besar dari t_{tabel} 2,00 dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara kelas yang di ajar menggunakan strategi *reciprocal learning* dan kelas yang di ajar menggunakan metode konvensional. Bobot keefektifannya adalah 8,87%. Nilai rata-rata akhir kelas yang di ajar menggunakan strategi *reciprocal learning* sebesar 29,65 lebih besar dari kelas yang di ajar menggunakan metode konvensional 27,53. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa strategi *reciprocal learning* lebih efektif dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman.

Abstract

This research aims to examine the effectiveness of the reciprocal learning strategy in the learning of reading in german amongof the students of grade SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Kulon Progo. The type of this research is quasi experiment by utilizing pre- and post-test control group design. The population of this research is the entire 77 pupils of XI IPS class of SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Kulon Progo. Simple random sampling was employed as sampling technique. Based on the sample obtained, XI IPS 1 class (26 pupils) was assigned as experiment class and XI IPS 2 (26 pupils) was assigned as control class. Instrumental validity of this research consists of content validity and construct validity. Validity test result showed that 37 out of 60 questions were valid. Reliability count was calculated by K-R 20 formula with 0,94 reliability coefficient. Data analysis was conducted using independent t-test. Independent t-test data analysis resulted in "t-count" of 4,25 point greater than 2,00 point of "t-table" with significance level of $\alpha = 0,05$. This shows significant difference between classes which employed reciprocal learning strategy and classes with conventional learning methodddes. The effectiveness rate reached 8,87%. Average final score in the class with reciprocal learning strategi was 29,65, higher than conventional learning class which showed 27,53.

Keywords: *reciprocal learning, reading skill*

PENDAHULUAN

Bahasa Jerman adalah salah satu bahasa asing yang dipelajari di sekolah. Salah satu sekolah yang mengajarkan bahasa Jerman adalah SMA N 1 Pengasih Kulon Progo. Di SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo bahasa Jerman diberikan di kelas X dan XI. Dari hasil observasi diketahui bahwa pembelajaran bahasa Jerman di kelas XI SMA N 1 Pengasih Kulon Progo cukup baik, namun dalam kemampuan keterampilan membaca dirasa masih belum maksimal.

Keterampilan membaca merupakan keterampilan untuk memahami isi, makna, arti dan informasi dari suatu bacaan (Gultom, 2012: 34). Namun, tidak semua isi teks atau bacaan sederhana yang terdapat dalam pembelajaran bahasa Jerman di sekolah dapat dipahami secara menyeluruh oleh peserta didik. Hal ini disebabkan antara lain, penguasaan kosakata, minat baca dan belajar bahasa Jerman peserta didik kelas XI di SMA N 1 Pengasih Kulon Progo masih rendah, kurangnya latihan membaca pada saat pembelajaran bahasa Jerman, serta guru masih menggunakan metode konvensional.

Metode konvensional yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman adalah dengan cara mengartikan kata per kata dengan menggunakan kamus secara bersama-sama. Metode ini mengakibatkan peserta didik

cenderung pasif dalam proses pembelajaran. Sikap pasif peserta didik membuat proses pembelajaran bahasa Jerman di kelas tidak efektif. Peserta didik merasa bosan pada saat proses pembelajaran, sehingga cenderung mengabaikan perintah guru. Untuk mengatasi hal tersebut, salah satu alternatif yang dapat digunakan yaitu strategi *reciprocal learning*.

Strategi *reciprocal learning* membagi peserta didik dalam kelompok kecil. Huda (2013: 216) mengatakan bahwa setiap kelompok terdiri dari 4 orang dan masing-masing anggota memiliki peran sebagai *summariser* (perangkum), *questioner* (penanya), *clarifier* (pengklarifikasi), dan *predictor* (penduga) dalam memahami suatu teks. Melalui pembagian peran dalam kelompok tersebut, peserta didik saling berdiskusi dalam memahami isi teks bacaan. Dengan strategi *reciprocal learning*, peserta didik dibantu lebih mudah dalam memahami isi teks bacaan bahasa Jerman. Selain itu, penggunaan strategi *reciprocal learning* dapat membantu peserta didik untuk belajar mandiri dan belajar mengukur keberhasilannya sendiri dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Peserta didik tidak akan merasa jenuh dalam belajar, sehingga prestasi belajar dan motivasi dalam mempelajari bahasa Jerman dapat ditingkatkan. Dengan demikian, pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman menjadi lebih menyenangkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan strategi *reciprocal learning* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Pengasih Kulon Progo dibandingkan dengan penggunaan metode konvensional.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *quasi eksperiment*. *Quasi eksperiment* adalah jenis penelitian yang banyak digunakan dalam bidang pendidikan atau bidang lain yang subjek penelitiannya adalah manusia yang tidak dapat dimanipulasi atau dikontrol secara intensif (Syamsuddin, 2007: 23). Desain yang digunakan adalah *pre- dan post-test Control Group*. *Pre-test* adalah tes tahap awal yang dilakukan peneliti sebelum melakukan *treatment*. *Post-test* adalah tes akhir yang dilakukan peneliti terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberi perlakuan.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 10 Maret 2014 sampai dengan tanggal 17 Mei 2014. Lokasi penelitian berada di SMA N 1 Pengasih Kulon Progo yang beralamat di Jl. KRT Kertodiningrat 41 Margosari Pengasih, Kulon Progo.

Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI IPS SMA N 1 Pengasih Kulon Progo tahun ajaran

2013/2014, yang terdiri dari 77 peserta didik. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*, yaitu dengan cara mencampur subjek-subjek dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama dan dilakukan secara acak (Arikunto 2012: 177). Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI IPS SMA N 1 Pengasih Kulon Progo tahun ajaran 2013/2014 sebanyak 26 peserta didik untuk kelas eksperimen, dan 26 peserta didik untuk kelas kontrol.

Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes tertulis. Uji validitas menggunakan validitas isi dan validitas konstruk. Untuk menguji reliabilitas instrumen penelitian digunakan rumus KR. 20 karena instrumen dalam bentuk tes dengan skor benar 1 dan skor salah 0, serta karena butir soal yang diujikan berjumlah ganjil. Instrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai KR. 20 lebih besar dari 0,600 (Arikunto, 2012: 163).

Teknik analisis data menggunakan uji *independent t Test*, teknik ini dipergunakan untuk melihat perbedaan prestasi belajar yang signifikan antara kelas eksperimen yang diajar menggunakan strategi *reciprocal learning* dan kelas kontrol yang diajar menggunakan metode konvensional dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa

Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Pengasih Kulon Progo.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

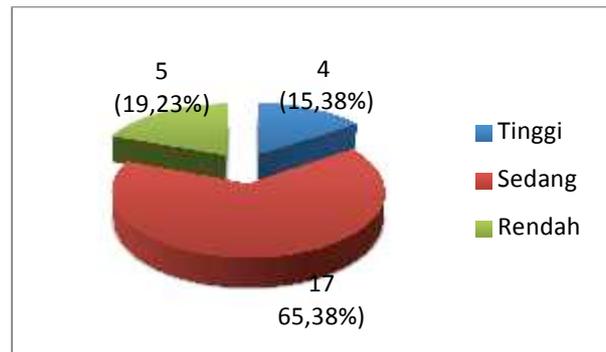
Deskriptif Data Penelitian

Hasil analisis data penelitian akan diuraikan dengan analisis frekuensi. Data tersebut diperoleh dari nilai *pre-* dan *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo. Kelas yang dimaksud yakni kelas yang diajar menggunakan strategi *reciprocal learning* dan kelas yang menggunakan metode konvensional. Adapun hasil analisis datanya disajikan sebagai berikut.

Data Pre-Test Kelas Eksperimen

Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa kecenderungan skor *pre-test* peserta didik dalam keterampilan membaca bahasa Jerman di kelas yang diajar menggunakan strategi *reciprocal learning* yang berada pada kategori tinggi sebanyak 4 peserta didik (15,38%), kategori sedang sebanyak 17 peserta didik (65,38%), kategori rendah sebanyak 5 peserta didik (19,23%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kecenderungan skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas yang diajar menggunakan strategi *reciprocal learning* berada dalam kategori sedang (65,38%). Berikut hasil analisis data

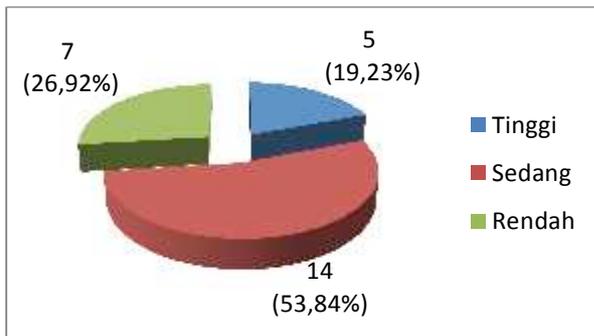
digambarkan melalui gambar *pie chart* sebagai berikut.



Gambar 1. *Pie Chart Pre-test* Kelas Eksperimen

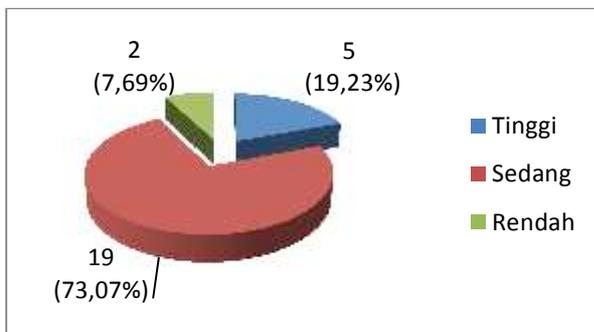
Data Pre-Test Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas yang diajar menggunakan metode konvensional, yang berada pada kategori tinggi sebanyak 5 peserta didik (19,23%), kategori sedang sebanyak 14 peserta didik (53,84%), kategori rendah sebanyak 7 peserta didik (26,92%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas yang diajar menggunakan metode konvensional berada dalam kategori sedang (53,84%). Berikut hasil analisa data digambarkan melalui gambar *pie chart* sebagai berikut.



Gambar 2. *Pie Chart Pre-test Kelas Kontrol Data Post-Test Kelas Eksperimen*

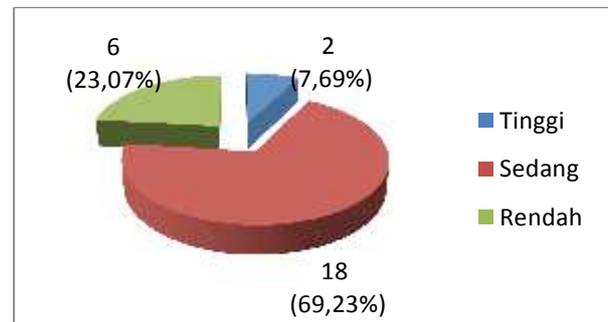
Berdasarkan hasil analisis data, skor *post-test* peserta didik di kelas yang menggunakan strategi *reciprocal learning* dalam keterampilan membaca bahasa Jerman terbagi dalam 3 kategori. Peserta didik yang berada pada kategori tinggi sebanyak 5 (19,23%), kategori sedang sebanyak 19 peserta didik (73,07%), kategori rendah sebanyak 2 peserta didik (7,69%). Dengan demikian dapat dilihat bahwa kecenderungan skor *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik di kelas dengan strategi *reciprocal learning* berada dalam kategori sedang (73,07%). Berikut hasil analisis data digambarkan melalui gambar *pie chart* sebagai berikut.



Gambar 3. *Pie Chart Post-test Kelas Eksperimen*

Data *Post-Test* Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh, skor *post-test* peserta didik dalam keterampilan membaca bahasa Jerman di kelas yang diajar menggunakan metode konvensional terbagi dalam beberapa bagian. Peserta didik yang berada pada kategori tinggi sebanyak 2 peserta didik (7,69%), kategori sedang sebanyak 18 peserta didik (69,23%), kategori rendah sebanyak 6 peserta didik (23,07%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas dengan metode konvensional dominan berada dalam kategori sedang (69,23%). Berikut hasil analisa data digambarkan melalui gambar *pie chart* sebagai berikut.



Gambar 4. *Pie Chart Post-test Kelas Kontrol*

Bobot Keefektifan Penggunaan Strategi *Reciprocal Learning* dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA N 1 Pengasih Kulon Progo

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa hasil perhitungan t_{hitung} keterampilan membaca bahasa Jerman akhir (*post-test*) sebesar 4,25 dengan nilai signifikansi sebesar 0,02. Kemudian nilai

t_{hitung} dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, sehingga diperoleh t_{tabel} 2,00. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($4,25 > 2,00$). Hipotesis akhir dikatakan diterima jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 pada taraf signifikansi 5%. Dilihat dari hasil analisis data yang diperoleh, nilai signifikansi data penelitian sebesar 0,02 lebih kecil dari nilai pada taraf signifikansi 5% ($0,02 < 0,05$), sehingga hipotesis (H_a) **diterima**. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas yang diajar menggunakan strategi *reciprocal learning* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo dibandingkan dengan kelas yang diajar menggunakan metode konvensional.

Penggunaan strategi *reciprocal learning* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo dapat dinyatakan lebih efektif dibandingkan dengan yang menggunakan metode konvensional. Adapun hasil perhitungan bobot keefektifan sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Perhitungan Bobot Keefektifan

Kelas	Rata-rata	Gain skor	Bobot Keefektifan
<i>Pre-test</i> eksperimen	23,76	0,98	8,87%
<i>Post-test</i> eksperimen	29,65		
<i>Pre-test</i> kontrol	23,92		
<i>Post-test</i> kontrol	27,53		

Berdasarkan hasil analisis data tabel di atas, hasil perhitungan bobot keefektifan diketahui sebesar 8,87% artinya penggunaan strategi *reciprocal learning* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran yang menggunakan metode konvensional.

Pembahasan

Penggunaan Strategi *Reciprocal Learning* dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA N 1 Pengasih Kulon Progo Lebih Efektif dibandingkan dengan Penggunaan Metode Konvensional

Tujuan dari pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman di kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Kulon Progo adalah (1) peserta didik mampu menentukan bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat, (2) peserta didik mampu menentukan informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat. Dari data hasil penelitian diketahui, bahwa nilai *mean* di kelas yang diajar menggunakan strategi *reciprocal learning* pada saat *pre-test* sebesar 23,76 dan *post-test* sebesar 29,65. Di kelas yang menggunakan metode konvensional, diketahui nilai *mean* pada saat *pre-test* sebesar 23,92 dan *post-test* sebesar 27,53. *Gain* skor yang diperoleh sebesar 0,98. *Gain* skor adalah nilai rata-rata kelas eksperimen dikurangi nilai rata-rata kelas

kontrol baik itu pada masing-masing kelas *pre-* ataupun *post-test*. Dari nilai *gain* skor, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar bahasa Jerman antara kelas yang diajar menggunakan strategi *reciprocal learning* dengan kelas yang menggunakan metode konvensional. Bobot keefektifan yang diperoleh sebesar 8,87%. Artinya hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima. Penggunaan strategi *reciprocal learning* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo lebih efektif dari pada penggunaan metode konvensional.

Dari hasil penelitian terbukti bahwa penggunaan strategi *reciprocal learning* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo lebih efektif dibandingkan dengan penggunaan metode konvensional. Penggunaan strategi *reciprocal learning* peserta didik menjadi pemeran utama dalam proses pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman, karena peserta didik terlibat penuh dalam pembelajaran dan guru sebagai fasilitator. Keterlibatan peserta didik memunculkan keaktifan dalam proses pembelajaran yang kemudian berdampak pada meningkatnya motivasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman. Dengan adanya motivasi tersebut, peserta didik menjadilebih bersemangat dalam proses pembelajaran

keterampilan membaca bahasa Jerman, sehingga materi yang diberikan oleh guru mudah diserap oleh peserta didik. Selain itu, peserta didik dapat mengukur keberhasilannya sendiri dalam mengikuti pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman.

Keberhasilan peserta didik dapat diukur dengan cara menilai sendiri kemampuannya terhadap peran yang dimainkan. Peserta didik dikatakan berhasil, apabila peserta didik dapat menjalankan perannya dengan baik. Jika peserta didik merasa belum berhasil dalam memainkan perannya, peserta didik termotivasi untuk melakukan yang lebih baik dalam peran yang ditugaskan. Peran yang diberikan kepada peserta didik, membantu peserta didik untuk belajar bertanggungjawab terhadap tugas yang diberikan. Dari tugas tersebut, peserta didik belajar untuk mengembangkan *skill* pembelajar efektif dalam keterampilan membaca seperti merangkum, bertanya, mengklarifikasi, memprediksi, serta merespon apa yang terdapat dalam isi bacaan.

Peserta didik merasa lebih mudah dalam memahami isi bacaan bahasa Jerman dengan menggunakan strategi *reciprocal learning*. Hal tersebut dapat dilakukan karena peserta didik bekerjasama dalam kelompok kecil untuk berdiskusi dan masing-masing anggota memiliki tugas yang sama untuk memahami isi bacaan. Diskusi

yang terjadi dalam kelompok, membantu peserta didik untuk bersama-sama dalam memecahkan masalah dalam hal kosakata serta dalam memahami isi bacaan bahasa Jerman. Kerjasama peserta didik tersebut, membantu peserta didik untuk meningkatkan keakraban antar teman. Melalui diskusi ini juga, peserta didik saling membantu dan saling mengoreksi dalam memahami isi bacaan, serta saling menjelaskan kembali isi teks bacaan di depan teman sekelompoknya. Peserta didik tidak takut dan merasa lebih percaya diri ketika mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya ke depan kelas. Selain itu, strategi ini membantu peserta didik untuk tidak takut dalam mengeluarkan pendapat, berekspresi dalam berpikir kreatif dan saling menghargai pendapat satu sama lain. Sebagai hasil, proses pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman menjadi menyenangkan. Peserta didik semakin bersemangat dan lebih ceria dalam belajar bahasa Jerman.

Disamping kelebihan dari strategi *reciprocal learning* yang telah diuraikan di atas, terdapat juga kekurangan. Kekurangan tersebut yakni guru sebagai fasilitator tidak bisa mengontrol kondisi kelas. Kelas yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kelas besar, yakni 26 peserta didik. Peserta didik yang maju ke depan kelas ditertawakan oleh peserta didik yang lain. Dalam hal ini guru memberikan teguran terhadap peserta didik tersebut. Teguran ini membantu peserta

didik untuk menanamkan nilai-nilai positif seperti belajar menghargai orang yang sedang berbicara dan menghargai pendapat orang lain. Selain itu, ada beberapa peserta didik yang kurang bersungguh-sungguh dalam memainkan perannya. Hal ini mengakibatkan tujuan dari pembelajaran sulit dicapai. Untuk mengatasi hal tersebut, guru memberikan bimbingan, pengarahan dan pendampingan selama proses pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi *reciprocal learning* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Kulon Progo lebih efektif dibandingkan dengan penggunaan metode konvensional. Hal ini terbukti dari hasil *mean pre-test* di kelas yang diajar menggunakan strategi *reciprocal learning* sebesar 23,76 dan di kelas yang diajar menggunakan metode konvensional sebesar 23,92, sedangkan pada saat *post-test mean* di kelas yang diajar menggunakan strategi *reciprocal learning* sebesar 29,65 dan di kelas yang diajar menggunakan metode konvensional sebesar 27,53, sehingga diperoleh *gain* skor 0,98 dengan bobot keefektifan 8,87%. Dilihat dari *mean* masing-masing kelas, kedua kelas

sama-sama mengalami peningkatan prestasi dalam keterampilan membaca bahasa Jerman.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, diharapkan guru mampu melanjutkan dan menggunakan strategi *reciprocal learning*. Penggunaan strategi ini dalam pembelajaran di kelas juga harus divariasikan dengan strategi atau metode pembelajaran yang lain sesuai dengan kondisi peserta didik, guru dan fasilitas dari sekolah. Tujuannya yakni agar peserta didik tidak merasa bosan selama proses pembelajaran bahasa Jerman. Untuk peserta didik, diharapkan mampu mempertahankan semangat dan motivasi untuk belajar bahasa Jerman dan lebih menghargai guru atau peserta didik yang lain ketika sedang menyampaikan materi pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2012). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Gultom, Syawal. (2012). *Modul Bahasa Indonesia: Keterampilan Membaca*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Huda, Miftahul. (2013). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syamsuddin. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.